



E-BULLETIN

EDISI : NOVEMBER 2022

DIAMOND News

TYPE 2 DIABETES

**MENGENAL LEBIH JAUH
DIABETES MILITUS TYPE-2**

**Ayo Bersiap
Menghadapi Lonjakan
COVID-19**

LONJAKAN
KASUS COVID-19
NASIONAL



**KEKUATAN
DARI PERUBAHAN**



www.diamondinterest.co.id

SCAN ME



DIAMOND News

E-BULLETIN

EDISI : NOVEMBER 2022



LENGAN IBUKU BURUK SEKALI (PERUBAHAN PARADIGMA / CARA PANDANG)

Oleh: Jaffet Haris / Senior Support & Training Manager

Suatu hari seorang anak remaja secara tidak sengaja melihat lengan ibunya yang ternyata buruk sekali, penuh dengan bekas luka, keriput dan menjijikkan. Selama ini sang ibu berhasil menyembunyikannya dengan selalu memakai baju berlengan panjang hingga pergelangan. Si remaja kaget, terkejut dan menunjukkan mimik tidak suka, bahkan terlihat merasa jijik.

Sang Ibu yang melihat reaksi anaknya demikian berkata dengan lembut "Nak, kamu ke sini deh sebentar. Ibu mau cerita tentang lengan ini." Perlahan si anak mendekati ibunya. "Kamu tahu kenapa lengan Ibu jelek seperti ini?" tanyanya. Si anak menggeleng. "Ceritanya begini. Dulu ketika kamu masih bayi, kita dalah keluarga baru yang datang dari daerah merantau ke Jakarta. Ayahmu hanya mampu mengontrak rumah sederhana di pemukiman padat. Setiap hari ayahmu membanting tulang untuk memenuhi kebutuhan kita. Sedangkan Ibu selain mengasuh kamu juga harus bekerja sebagai buruh cuci."

Suatu hari, ketika Ibu sedang mencuci, terdengar teriakan, "Kebakaran..kebakaran..kebakaran..!" Dengan panik, Ibu meninggalkan cucian, berlari menuju kebakaran. Dan sesampai di sana Ibu langsung lemas, karena ternyata rumah kita sedang diamuk api."

"Tahukah di mana kamu saat itu? Tertidur pulas di kamar! Dengan histeris Ibu menerobos masuk, tetapi segera dihalangi sejumlah petugas pemadam kebakaran. Tentu tak mungkin Ibu membiarkan kamu dilalap api. Dengan badan yang masih berlumuran sabun cuci licin dengan sekuat tenaga menyelamatkanmu Ibu pun berhasil menggendongmu keluar."

"Ibu menerobos masuk, menerjang pintu kamar, dan menemukan kamu sudah dikelilingi api. Dengan segera Ibu membungkus kamu dengan sarung Ibu yang memang sedang basah. Tinggal, bagaimana caranya keluar? Asap hitam di mana-mana dan Ibu kehilangan arah. Tapi Ibu nekat menerobos dan berhasil menemukan pintu."

"Sayang, karena panik, Ibu tidak memperhatikan sekeliling. Sebatang balok yang menyala menimpa bahu dan lengan Ibu. Kamu terlepas dan diselamatkan warga. Tapi seperti inilah lengan Ibu jadinya."

Mendengar kisah dramatis itu, si remaja diam terpaku, terpesona, terharu. Perasaan haru memenuhi hatinya sehingga tanpa sadar air mata pun meleleh di pipinya. Perlahan ia mendekati ibunya, memeluk, dan menciuminya seraya berkata, "Tangan Ibu hebat. Aku bangga., Ibu begitu sayang, rela mengorbankan segalanya demi aku. Aku sayang ibu, aku senang lengan Ibu."

Sesuatu itu baik atau buruk tergantung pada bagaimana kita melihatnya, dari sisi mana kita melihatnya. Lengan Ibu tampak buruk tanpa kisah di baliknya. Namun ketika kisahnya dibentangkan, seketika terjadi perubahan paradigma (cara pandang) dari lengan buruk menjadi lengan indah dan kuat.

Mitra DII yang saya hormati, segala sesuatu yang ada di sekitar kita selama ini terlihat buruk sebenarnya tidak selalu benar buruk adanya. Mungkin anda merasa teman anda, mitra kerja anda, saudara anda, bawahan anda, atau atasan anda Nampak "buruk" dimata anda. Melalui kisah pilu ini mari mulai melatih diri untuk melihat segala sesuatu dengan "cara" lain (dari sisi yang berbeda). Masalah (sesuatu yang buruk) belum tentu buruk adanya, cobalah untuk melihat dari sisi lain, barangkali ada kisah (pelajaran) indah dibalik sesuatu yang buruk itu.

Dalam kesempatan ini saya akan mengajak anda untuk berlatih merubah cara-pandang kita. semoga bermanfaat.

Salam Dahsyaat...! Go Juara...!

KEKUATAN DARI PERUBAHAN

Oleh : LUAT LONG (Support & Training Manager)



Ketika Anda mengubah cara pikir Anda, Anda mengubah apa yang Anda yakini.
Ketika Anda mengubah apa yang Anda yakini, Anda mengubah apa yang Anda harapkan.
Ketika Anda mengubah apa yang Anda harapkan, Anda mengubah sikap Anda.
Ketika Anda mengubah sikap Anda, Anda mengubah tingkah laku Anda.
Ketika Anda mengubah tingkah laku Anda, Anda mengubah kinerja Anda.
Ketika Anda mengubah kinerja Anda, Anda mengubah jalan hidup Anda.
Ketika Anda mengubah jalan hidup Anda, Anda mengubah hidup Anda.

Perubahan adalah kunci mengalami kemajuan. Namun, perubahan juga menuntut kita aktif. Hidup baru bisa berubah ketika kita mau mengubah, mulai dari cara pikir kita. Pola pikir manusia itu unik dan jauh lebih kuat daripada apa yang kita sadari. Steve Maraboli, seorang pengarang dan motivator, mengatakan bahwa *saat kita mulai mengubah pola pikir kita, semua hal di luar itu akan ikut berubah*. Apa yang dikatakan Steve Maraboli sejalan dengan yang juga dinyatakan Carol Dweck, seorang psikolog dari Stanford. Carol ikut menambahkan bahwa *pola pikir berperan penting dalam menentukan pencapaian kita*.

Dari dua pernyataan tersebut, sebenarnya kita sudah bisa melihat bagaimana pola pikir mempengaruhi cara kita memandang dunia dan merespons hal-hal yang terjadi pada diri kita. Untuk itu, jika ingin sukses, mulailah berpikir positif dan membangun pola pikir orang sukses.

Sejujurnya, langkah pertama ini yang sering kali berat bagi kebanyakan orang. Tidak mudah mengubah cara berpikir kita. Bukankah kita sering bertengkar demi mempertahankan cara pikir kita? Namun, kita harus sadar, mengapa orang bisa berhasil, sementara yang lain mengalami kegagalan? Mengapa Industri Network Marketing yang satu bertahan padahal yang lain gonjang ganjing bahkan gulung tikar? Mengapa pelaku usaha Network Marketing yang satu bisa sukses, sementara pelaku usaha Network Marketing yang lain mundur tanpa berita (*muntaber*)? Kuncinya adalah melakukan perubahan, bukan perubahan yang biasa-biasa namun *perubahan yang extraordinary*.

Jika memang kunci sukses itu adalah melakukan perubahan, mengapa banyak pelaku usaha Network Marketing tidak melakukannya? Karena perubahan itu sendiri menyakitkan. Sangat menyakitkan malah! Karena itu tiap kali dikeluarkan kebijakan baru, strategi dan taktik baru, orang ramai-ramai menentang! Bahkan, mereka tidak peduli walaupun kebijakan baru itu sebenarnya membawa kebaikan bagi mereka. Mereka lebih memilih gagal dan hanyut dalam zona nyamannya, daripada merasakan sakitnya perubahan. Zona nyaman memang kadang melenakan. Berada dalam kondisi yang stabil tanpa adanya tantangan kadang juga jauh lebih menenangkan, namun berhati-hatilah dengan pikiran yang mendorong kita untuk tetap tinggal dalam kondisi nyaman itu. Kita akan pasif & tidak bertumbuh menjadi pribadi yang lebih hebat lagi.

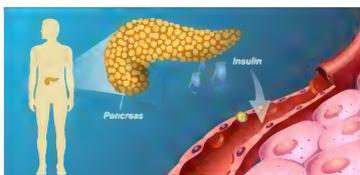
Jika saat ini kita terjebak dalam zona nyaman, jangan diam saja. Cobalah untuk melakukan hal-hal baru yang lebih menantang. Pelajari kemampuan yang sebelumnya tak kita lakukan, bahkan kita bisa pula mencari ide-ide baru untuk mengasah kreativitas dan inovasi di dalam diri kita. Dengan cara ini, kita bisa mendorong diri kita sendiri untuk bergerak dan meraih kesuksesan berikutnya. Terus bertumbuh dan menjadi lebih baik setiap hari merupakan esensi hidup yang sebenarnya. Perubahan itu kadang memang berat bahkan menyakitkan, apalagi perubahan menuju kearah yang lebih baik. Akan tetapi ingatlah bahwa perubahan yang tekun dan konsisten dilakukan akan membawa kebaikan pada akhirnya. Perubahan yang kita lakukan mungkin akan menyakitkan, melelahkan, dan membuat kita merasa tidak nyaman, tapi yakinlah bahwa itulah kunci yang membuat kita bisa bertahan dan meraih sukses di Industri ini. Selamat berubah & Sampai jumpa dipanggung sukses *DIAMOND INTEREST/DI4LIFE*. (Luat Long)

MENGENAL LEBIH JAUH DIABETES MELLITUS TYPE-2

Oleh : dr. ZEN DJAJA (Konsultan Medis)

Pendahuluan (Memahami Diabetes Mellitus [DM] tipe-2)

DM tipe-2 adalah jenis penyakit yang menyangkut 'gangguan metabolisme', yang menyebabkan gula dalam bentuk glukosa menumpuk di dalam darah, yang tidak dapat dirubah dan digunakan sebagai energi oleh sel-sel / jaringan organ di dalam tubuh.



Terdapat 3 jenis (golongan) DM/kencing manis :

Type – 1, Type – 2, Gestational



Namun yang paling sering dibahas dan menjadi topic pembicaraan serius dikalangan masyarakat adalah yang Type – 2. Mengapa demikian ? karena perlu diketahui bahwa ketika membahas DM type-1, maka type ini membahas tentang DM yang disebabkan oleh keturunan dan atau bawaan sejak lahir. Jadi sudah diderita sejak ia dilahirkan. Dan boleh dikatakan sebagai sebuah kecacatan lahiriah. Dan itu hanya terjadi sekitar antara 1 – 5% dari seluruh kasus DM. Sedangkan type Gestational merupakan DM yang hanya terjadi pada beberapa kasus kehamilan tertentu, dan ini pun terjadi tidak pada setiap kehamilan.

Perjalanan Penyakit DM type-2 (kencing manis didapat)

Bagaimana gula yang dikonsumsi dapat digunakan oleh tubuh ?

Saat kita makan, makanan dipecah/dicerna oleh sistem pencernaan menjadi molekul nutrisi yang lebih sederhana dan kemudian diserap melalui saluran pencernaan/usus untuk dapat digunakan oleh sel/jaringan organ tubuh.

Makanan yang mengandung Hidrat arang atau dikenal sebagai jenis gula, dipecah menjadi Glukosa, yaitu molekul gula yang paling sederhana. Glukosa merupakan sumber penting Energi/Tenaga bagi organ² di dalam tubuh kita.

Namun untuk dapat digunakan, sebagai energi, molekul glukosa haruslah terlebih dahulu masuk ke dalam sel. Maka untuk itu dibutuhkan yang namanya Hormon 'Insulin'



Organ Pankreas sebagai penghasil hormon yang disebut insulin itu, diibaratkan sebagai pembawa pesan bio-kimiawi yang penting agar glukosa dapat diberi akses masuk ke dalam sel.

Ketika kadar glukosa di dalam darah meningkat (setelah makan), maka hormon insulin segera dilepaskan ke dalam aliran darah untuk mengatur proses agar glukosa di dalam darah, dapat masuk ke dalam sel, untuk dapat segera digunakan sebagai energi.

(Ilustrasi dimana Hormon Insulin menjadi kunci, tempat masuknya glukosa ke dalam sel/jaringan organ tubuh. Tanpa kunci tersebut [Insulin receptors], maka glukosa tidak dapat masuk ke dalam sel/jaringan organ).



Apa yang terjadi ketika seseorang menderita DM type-2 ?

Pada diabetes tipe 2 sel menjadi tidak peka terhadap insulin dan mengabaikan pesannya untuk menyerap glukosa. Ini disebut sebagai **resistensi insulin**. Selain diabetes tipe 2, pankreas tidak dapat memproduksi insulin dalam jumlah yang lebih besar lagi untuk memicu sel-sel yang resisten demi mengambil glukosa yang ada di dalam aliran darah.

Tanda dan gejala yang sering terjadi

Tanda dan Gejala Diabetes Mellitus apapun typenya, memang tidak khas dan sering terabaikan, namun yang paling menonjol adalah sering buang air kecil dan rasa haus yang berlebihan. Gejala lain termasuk kelemahan, kantuk dan penglihatan kabur juga sering terjadi. Namun bila ada gejala seperti yang di atas, jangan segera mengambil kesimpulan kalau menderita DM/Kencing manis. Oleh sebab itu segeralah memeriksakan diri ke laboratorium untuk diperiksa darahnya khusus untuk mengetahui kondisi '**Kadar Gula/glukosa di dalam darah**'. Pada DM tanda dan gejala yang ditimbulkan adalah karena disebabkan oleh ketidak seimbangan bio-kimia di dalam darah yang berhubungan dengan tingginya kadar glukosa darah.

Berbagai pemeriksaan Laboratorium Gula darah

Diabetes Mellitus, didiagnosis melalui berbagai tes darah laboratorium, antara lain :

1. Tes Glukosa Darah Puasa,
2. Tes Hemoglobin [A1c] Dan
3. Tes Toleransi Glukosa Oral.

Tes glukosa darah puasa yaitu mengukur glukosa darah pada seseorang yang tidak makan selama delapan jam atau lebih. DM didiagnosis ketika glukosa darah puasa adalah >126 mgr/dL, dan tes ini dilakukan dua kali pada kesempatan yang terpisah.

Tes hemoglobin [a1c] yang merupakan perkiraan kadar glukosa darah rata-rata selama tiga bulan terakhir. Diabetes didiagnosis ketika nilai [a1c] adalah >6,5 %, dan test dilakukan dua kali pada kesempatan yang terpisah.

Tes toleransi glukosa oral atau OGTT, adalah cara mengukur glukosa darah dua jam setelah minum cairan glukosa. Diabetes didiagnosis ketika tingkat tes toleransi glukosa adalah >200 mgr/dL.

Jika 2 diantara tes tersebut di atas positif, maka dokter akan mengulangi tes untuk memastikan diagnosis DM.

Secara praktis, pemeriksaan gula darah untuk diagnose DM, dilakukan pemeriksaan tes darah puasa dan 2jPP yaitu pemeriksaan gula darah puasa dan 2 jam setelah makan dan disertai dengan tes haemoglobin [a1c].

Jika hasil tes mendekati batas normal dan lebih tinggi, kemungkinan ini adalah suatu **pra-diabetes** atau Diabetes Mellitus dini.

Sering kali DM tidak terdiagnosa pada tahap awal, karena orang biasanya tidak akan memeriksakan diri ketika belum ada tanda dan gejala suatu penyakit. Dan baru diketahui, itupun secara kebetulan karena penderita datang ke dokter untuk periksa penyakit/keluhan lain diluar DM. Disitulah biasanya setelah dokter curiga dan memeriksa gula darah baru terdeteksi ternyata mengidap DM. Untuk membedakan apakah ini sebuah DM type 1 atau 2, secara sederhana dapat diketahui dari usia penderita ketika terdeteksi menderita DM.

Type – 1 bilamana terdeteksi menderita pada usia < 40 tahun.

Type – 2 bilamana terdeteksi menderita pada usia > 40 tahun.

Komplikasi pada Diabetes Type - 2

Kadar gula di dalam darah yang lebih tinggi dalam jangka waktu lama, dapat menimbulkan berbagai komplikasi/penyakit. Namun perlu diingat bahwa kadar gula darah yang jauh lebih rendah dari normal, dapat mengakibatkan orang menjadi kehilangan kesadarannya. Dan ketika hal ini tidak dengan segera ditangani, maka akan menimbulkan kerusakan pada jaringan otak, sampai menimbulkan kematian.

Berjalannya Dengan seiring waktu, kadar glukosa di dalam darah di atas normal, dapat menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah kecil dan besar.

Kadar Gula darah yang tinggi dalam jangka panjang dapat menyebabkan '**Retinopati diabetik**' Hingga kini Diabetes Mellitus menjadi penyebab utama kebutaan di Amerika Serikat.

Penyakit ginjal akibat Diabetes dikenal sebagai '**Nefropati diabetik**' merupakan komplikasi serius dan menjadi penyebab utama gagal ginjal yang membutuhkan cuci darah/dialisis atau mungkin transplantasi ginjal, jika masih memungkinkan.

Sekitar satu diantara tiga orang mengalami kerusakan saraf tingkat tertentu yang dikenal dengan '**Neuropati diabetik**'. Pada saat diagnosis dilakukan,

paling sering, penderita sudah mengalami kehilangan sensasi/rasa pada tangan dan kaki.

Kerusakan pada pembuluh darah besar dapat menyebabkan serangan jantung, stroke, dan masalah aliran darah, yang dapat menyebabkan borok dikaki dan berlanjut pada tindakan amputasi.

Mendiagnosa diabetes pada tahap awal dan mengobatinya dengan baik dapat membantu atau menunda bahkan mencegah terjadinya komplikasi tersebut. Pemeriksaan rutin penting dilakukan pada tahap awal diabetes sebelum komplikasi terjadi. Seseorang mungkin belum mengalami gejala apa pun pada tahap awal dan baru terdiagnosa menderita diabetes, ketika sudah mengalami komplikasi. Banyak penderita cemas dan gusar memikirkan apakah Diabetes Mellitus type-2 bisa sembuh atau tidak. Yang pasti adalah DM type-1 adalah type DM yang tidak dapat disembuhkan, karena mengalami kecacatan pada struktur hormon Insulin yang diturunkan dan atau dialaminya secara bawaan. Sedangkan DM type-2 merupakan type yang didapat yang sebelumnya penderita adalah orang yang normal. Namun akibat Pola Hidup – Pola Makan – Pola Pikir yang buruk sepanjang perjalanan hidupnya maka usia yang sudah mulai uzur, mengidaplah ia DM type-2. Kecenderungan penderita DM type-2 memikirkan soal kesembuhan, membuat dia justru melupakan satu hal penting yaitu '**Pengendalian kadar gula di dalam darahnya**' Pengendalian ini sangat penting bagi seorang penderita DM type 1 maupun 2 agar meminimalkan resiko terjadinya komplikasi/penyulit yang akan memperparah penyakitnya.

Seseorang dapat hidup normal dengan DM type-2 yang diidapnya, ketika mampu mengendalikan secara **BIJAK** yaitu :

Berolah ragalah setiap hari minimal 20 -30 menit.

Ingat makan makanan yang bergizi dan seimbang, serta konsumsi suplemen.

Jangan merokok dan minum minuman keras, juga penggunaan obat2an terlarang.

Ayo lakukan test gula darah secara berkala secara teratur.

Kelola pikiran agar terhindar dari stress.

Peranan Suplemen/makanan kesehatan

Disetiap pembahasan DM type-2 baik di dalam forum umum maupun ilmiah, penggunaan obat-obatan selalu menempati urutan yang terakhir. Karena pengendalian DM type-2 secara BIJAK, jauh memberikan manfaat yang efektif dan efisien. Selain itu juga penggunaan Suplemen/makanan kesehatan jauh lebih aman dan terhindar dari dampak efek samping obat-obatan. Adapun anjuran suplemen dari Diamond Interest Indonesia adalah :

Chlorophyll plus Guarana - Ginkgo Plus - Spirulina

Chlorophyll plus Guarana :

Adalah cairan ekstrak hijau daun yang dapat merubah penggabungan antara Karbon dioksida dan Air melalui **fotosintesis** (bantuan sinar matahari yang memancarkan gelombang Ultra ungu) menjadi Oksigen dan Energi (tanpa melalui Glukosa). Proses ini sangat baik untuk untuk seorang penderita DM type apapun, karena dapat mengurangi konsumsi gula, tanpa mengurangi penggunaan energi oleh sel/jaringan organ tubuh.

Sedangkan Guarana sendiri adalah sumber Vitamin dan mineral (terutama vitamin B kompleks) yang dapat menurunkan resiko terjadinya 'Neurophati Diabetika', sehingga terhindar dari masalah gangguan syaraf.



Ginkgo Plus :

Adalah suplemen yang dapat mengencerkan darah. Walaupun tidak langsung mengencerkan darah yang mengandung kadar glukosa yang tinggi, namun mampu memberikan kontribusi terhadap kelancaran peredaran darah yang mulai melambat dan berdampak menurunkan resiko rusaknya pembuluh darah akibat kadar glukosa darah yang tinggi.



Kombinasi Chlorophyll plus Guarana dan Ginkgo plus merupakan dua suplemen yang mampu menurunkan resiko terjadinya komplikasi DM type apapun, selain juga menjadi pengendali kadar glukosa di dalam darah yang cukup efisien dan efektif untuk dikonsumsi dalam waktu jangka panjang.

Suplemen lain yang mungkin dapat ditambahkan untuk dikonsumsi seperti : **Spirulina**, sebagai sumber gizi yang seimbang

Grape seed plus, sebagai sumber antioksidan kompleks, penting untuk memperbaiki kemungkinan rusaknya organ pancreas akibat berbagai polusi baik polusi makanan/minuman maupun udara. **ZD19112022**



DM dapat sebagai bom waktu pribadi yang dapat meledak hari ini, besok, tahun depan, atau 10 tahun kemudian dari sekarang.

- Bom waktu yang dapat mempengaruhi jutaan orang seperti anda dan saya juga anak-cucu kita kini dan dihari esok. (Mary Tyler Moore)

Ayo Bersiap Menghadapi Lonjakan COVID-19

Oleh : dr. IMELDA MARGARETHA (Konsultan Medis)



COVID-19 menjadi berita yang tidak akan habis untuk dibahas terutama karena Virus penyebabnya semakin hari semakin cepat bermutasi. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Virus SARS-CoV-2 atau Virus Corona. Akibat cepatnya bermutasi maka sejak awal pandemi sampai saat ini Virus SARS-CoV-2 (Virus Corona) sudah memiliki 11 Varian yang terdeteksi oleh para peneliti dan Varian-varian tersebut sudah menyebar di seluruh dunia.

Dari sekian banyak mutasi tersebut terdapat 2 Varian yang cukup terkenal di seluruh dunia yakni Varian Delta dan Varian Omicron. Berdasarkan system pemberian nama baru dari WHO dan berdasarkan revisi tanggal 12 April 2022 oleh WHO ditetapkanlah 2 Varian sebagai Varian yang perlu diwaspadai / Variants of Concern (VOC) yang masih berlaku sampai saat ini di seluruh dunia, yaitu Varian :

- 1) Delta (yang terdeteksi pertama kali di India pada Oktober 2020).
- 2) Omicron (yang terdeteksi di beberapa negara sejak November 2021).

Varian Omicron cukup mengkhawatirkan dunia karena menimbulkan efek penularan yang sangat cepat, sedangkan Varian Delta cukup mengguncang seluruh dunia karena tingkat keparahan dan akibat kematian yang ditimbulkan di seluruh dunia akibat terpapar Varian ini.

Dari masing-masing Varian Virus SARS-CoV-2, masing-masing Virus tersebut masih terbagi lagi menjadi beberapa Sub-Varian. Salah satu contoh Varian Virus Corona (SARS-CoV-2) yaitu Varian Omicron juga memiliki beberapa Sub-Varian. XBB adalah salah satu Sub-Varian dari Virus Corona (SARS-CoV-2) Varian Omicron. Sub-Varian XBB adalah COVID-19 Varian Omicron yang pertama kali terdeteksi pada Agustus 2022 di India. XBB sendiri bukanlah nama resmi yang ditetapkan oleh WHO. XBB adalah nama ilmiah yang diberikan oleh para peneliti yang menemukannya.

Sejak awal Oktober 2022 COVID-19 Omicron Sub-Varian XBB menyebar dengan sangat cepat, bahkan penularannya lebih cepat daripada COVID-19 dari Sub-Varian Omicron yang lain. Pada 26 September 2022 COVID-19 Varian Omicron dengan Sub-Varian XBB mulai terdeteksi di Indonesia. Dan sejak 21 Oktober 2022, Menteri Kesehatan Bpk. Budi Gunadi Sadikin mengumumkan bahwa COVID-19 Varian Omicron dengan Sub-Varian XBB terkonfirmasi sudah masuk ke Indonesia. Saat ini Indonesia sedang kembali mengalami lonjakan kenaikan kasus COVID-19, di mana infeksi COVID-19 Varian Omicron dengan Sub-Varian XBB ikut menyumbang peran di dalamnya. Pada 10 November 2022 Sub Varian XBB terdata sudah tersebar di 37 negara di dunia, dimana Singapura, India dan Australia menjadi negara dengan jumlah penderita yang terbanyak.

Pada prinsipnya, Virus Corona (SARS-CoV-2), memang dapat terus mengalami mutasi seiring dengan berjalannya waktu. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya dari Virus agar bisa terus berkembang biak melanjutkan siklus hidupnya. Beberapa mutasi Virus Corona (SARS-CoV-2) akan mempengaruhi tingkat penularan atau penyebaran Virus dan tingkat keparahan penyakitnya. Mutasi Virus Corona (SARS-CoV-2) juga dikhawatirkan dapat mempengaruhi efektivitas Vaksin COVID-19 yang sekarang sudah tersedia.

Berdasarkan data laporan yang ada, COVID-19 Omicron Sub-Varian XBB disimpulkan mudah menular karena di beberapa negara memicu pertambahan jumlah penderita dalam waktu yang relatif cepat. Gejala-gejala COVID-19 Omicron Sub-Varian XBB memiliki tingkat keparahan derajat ringan sampai sedang. Tetapi tingkat keparahan gejala COVID-19 Omicron Sub-Varian XBB dapat menjadi berat dan memburuk pada penderita dengan kondisi kekebalan (imunitas) tubuh yang rendah dan penderita yang memiliki komorbid (riwayat penyakit penyerta) serta para penderita lanjut usia.

COVID-19 Omicron Sub-Varian XBB dapat memberikan gejala-gejala sebagai berikut;

- 1) Demam dan sakit kepala serta nyeri otot.
- 2) Gangguan saluran pernapasan atas seperti sakit tenggorokan, batuk kering, hidung tersumbat, dan jika cukup parah dapat menimbulkan sesak napas.
- 3) Gangguan saluran pencernaan seperti: mual, muntah dan kadang-kadang terjadi diare.
- 4) Pada beberapa penderitanya dapat terjadi "Anosmia" yaitu kehilangan daya/ kenanpuan indra penciumannya,

Para peneliti menjelaskan bahwa orang yang pernah terinfeksi Virus Corona (SARS-CoV-2) Varian lain sebelumnya dan telah di-Vaksinasi tetap dapat terinfeksi COVID-19 Omicron Sub-Varian XBB. Namun demikian Vaksinasi COVID-19 tetap penting dilakukan guna meringankan gejala-gejala infeksi COVID-19 Omicron Sub-Varian XBB ini. Beberapa negara juga mengambil tindakan lock down agar

Virus tersebut tidak berpindah dari satu negara ke negara lainnya dan agar penekanan sebaran COVID-19 dapat terkontrol.

Virus Corona (SARS-CoV-2) pada umumnya dapat menyebar dari mulut atau hidung penderitanya melalui percikan partikel cairan kecil ketika orang tersebut bersin, batuk, atau berbicara. Seseorang yang sehat dapat tertular COVID-19 Omicron Sub-Varian XBB ini jika mengusap mata atau hidung dengan tangan yang sebelumnya telah menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi percikan partikel cairan hidung atau mulut penderita COVID-19 Omicron Sub-Varian XBB. Pencegahan penularan COVID-19 Omicron Sub-Varian XBB tetap dilakukan dengan cara menjalankan "Protokol Kesehatan" (Prokes) seperti ;

1. Memakai masker,
2. Hindari mengusap mata dan hidung menggunakan tangan yang kotor,
3. Sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik,
4. Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1,5 meter dan menghindari kerumunan,
5. Menerapkan etika batuk dan bersin yang benar,
6. dan lakukan Vaksinasi untuk melindungi tubuh dari Virus Corona.

Juga dianjurkan melakukan pola hidup sehat dan menambahkan asupan suplemen harian untuk meningkatkan kekebalan (imunitas) tubuh.

Mematuhi protokol kesehatan tidak hanya berguna untuk melindungi diri sendiri tetapi juga melindungi orang lain dari penularan Virus Corona (SARS-CoV-2) Varian apapun.

Apakah penggunaan suplemen seperti Bawang Putih/ Garlic (Allium sativum L) masih dapat bermanfaat di saat terjadi peningkatan kembali infeksi COVID-19 di tengah masyarakat ??

Dalam sebuah jurnal penelitian internasional yang diterbitkan pada Agustus 2020 dijelaskan bahwa suplemen Bawang Putih/ Garlic (Allium sativum L.) mengandung Fitokimia Senyawa Organo Sulfur yang memberikan manfaat nyata untuk menjaga keseimbangan daya tahan tubuh (imunomodulator), mencegah peradangan (anti-inflamasi), dan mencegah penyumbatan Pembuluh Darah Arteri (anti-aterosklerotik). Berdasarkan penelitian klinis lebih lanjut diketahui dari sekitar 82% Fitokimia Senyawa Organo Sulfur dari Bawang putih (Allium sativum L.) yang paling penting dalam pencegahan infeksi Virus Corona (SARS-CoV-2) adalah Senyawa S-Alil Sistein Sulfoksida (Alliin) dan Senyawa Tiosulfinat (Allicin). Ke-2 Senyawa Organo Sulfur tersebut bermanfaat untuk menghambat pembelahan Poli-Protein Virus dalam proses Replikasi Virus Corona (SARS-CoV-2).

Tingkat laju infeksi Virus Corona (SARS-CoV-2) dapat dikurangi secara nyata dengan menghambat pembelahan Poli-Protein Virus Corona (SARS-CoV-2). Berdasarkan penjelasan penelitian klinis di atas, menunjukkan manfaat suplemen Bawang Putih/ Garlic (Allium sativum L.) dalam pencegahan (profilaksis) penularan infeksi Virus Corona (SARS-CoV-2) pada manusia terjadi dengan cara mempengaruhi sistem respon kekebalan (imunitas) tubuh manusia.

Seperti diketahui pada infeksi COVID-19 terjadi peningkatan produksi dan aktivitas Protein Imun Interleukin-6 (IL-6). Interleukin-6 (IL-6) adalah salah satu jenis Sitokin yang jika produksinya menjadi berlebihan karena dipicu oleh proses infeksi yang hebat akan menimbulkan istilah "Badai Sitokin" yang sering kita dengar selama masa Pandemi COVID-19. Mengendalikan produksi berlebih Interleukin-6 (IL-6) pada pasien COVID-19 dapat digunakan sebagai penghambat untuk mengendalikan infeksi COVID-19. Sebagaimana diketahui Interleukin-6 (IL-6) dalam kondisi normal berfungsi untuk mengontrol kekebalan (imunitas) tubuh, dan mengendalikan peradangan sel-sel tubuh.

Sebuah jurnal penelitian internasional Saudi Arabia yang diterbitkan tahun 2022, telah meneliti manfaat Peptida dari Susu Kambing/ Goat's Milk yang dapat digunakan sebagai penghambat Interleukin-6 (IL-6). Susu Kambing/ Goat's Milk memiliki potensi untuk menghambat terjadinya "Badai Sitokin" yang disebabkan oleh produksi berlebihan Interleukin-6 (IL-6) pada penyakit COVID-19. Penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa Peptida dari Protein Susu Kambing/ Goat's Milk memiliki kemampuan mengikat reseptor Interleukin-6 (IL-6) dengan formasi pengikatan yang kuat, dan tidak memberi efek negatif pada sistem kekebalan tubuh. Memang jauh sebelum penelitian ini dilakukan, dalam sejarahnya secara tradisional Susu Kambing/ Goat's Milk telah digunakan dalam praktek Pengobatan Ayurveda sejak dahulu kala. Ayo kita bersama-sama manfaatkan suplemen Garlic dan Goat's Milk supaya kita tetap sehat walaupun COVID-19 kembali melonjak.

Salam Sehat...!

Selamat & SUKSES...!!!

Atas Prestasi JUARA 2022

TOP 5 DIAMOND INTEREST SALES PERFORMANCE SEPTEMBER 2022

TOP 5 DIAMOND INTEREST SALES PERFORMANCE 2022



TOP 1
B0078
BAMBANG BUDI S
Binjai

TOP 5 DIAMOND INTEREST SALES PERFORMANCE 2022



TOP 2
A0009
NINA AGUSTINA
Pontianak

TOP 5 DIAMOND INTEREST SALES PERFORMANCE 2022



TOP 3
B0030
MUNADIR KHOLID
Banyuwangi

TOP 5 DIAMOND INTEREST SALES PERFORMANCE 2022



TOP 4
TC005
TINA WAHYUNI
Surabaya

TOP 5 DIAMOND INTEREST SALES PERFORMANCE 2022



TOP 5
B0046
AMIN ABDUAN
Malang

18th ANNIVERSARY DIAMOND INTEREST HYBRID VAGANZA

Periode : Februari - 30 November 2022



Menangkan
HADIAH UTAMA

4 Unit SEPEDA MOTOR (Off The Road)

* 2 Unit Sepeda Motor Hadiah untuk Surabaya & Bali
dan 2 Unit Sepeda Motor Hadiah untuk Nasional



**MAKIN BANYAK BELANJA
MAKIN BANYAK KUPON
MAKIN BANYAK HADIAH**



Cara Mendapatkan Kupon Undian

SUPLEMEN & DYNA GROW

1. STOKIS/MOBILE STOKIS Belanja ke PERUSAHAAN :
Belanja minimal Rp 5 juta (Suplemen/Dyna Grow/Campuran)
dalam 1 cashbill mendapatkan 2 Kupon Gold* + 6 Kupon Silver. *Berlaku Kelipatan*
2. DISTRIBUTOR Belanja PRIBADI ke STOKIS/MOBILE STOKIS :
 - a. Belanja minimal Rp 5 juta (Suplemen/Dyna Grow/Campuran)
dalam 1 cashbill mendapatkan 1 kupon Gold + 6 kupon Silver. *Berlaku kelipatan*
 - b. Belanja minimal Rp 1.500.000 (Suplemen/Dyna Grow/Campuran) dalam 1 cashbill
mendapatkan 2 kupon Silver. *Berlaku Kelipatan*

* 1 Kupon Gold adalah HAK untuk STOKIS/MOBILE STOKIS dan 1 Kupon Gold berikutnya adalah HAK untuk DISTRIBUTOR

Syarat dan Ketentuan Hadiah :

1. Kupon WAJIB ditulis Nama lengkap(sesuai KTP), No HP Aktif, dan Domisili.
2. Kupon GOLD berkesempatan untuk memenangkan Hadiah Utama (1a dan 1b), ke 2 s/d ke 5.
3. Kupon SILVER berkesempatan untuk memenangkan Hadiah ke 6 s/d ke-18.
4. SYARAT MENDAPATKAN HADIAH :
 - a. Kupon GOLD dan Kupon SILVER (hadiah ke 6 s/d ke 10) WAJIB HADIR di online zoom atau offline (zoombar) ditempat acara. Jika berhalangan dapat diwakilkan kepada keluarga inti (sedarah) dengan bukti menunjukkan KTP/Tanda pengenal pemilik Kupon.
 - b. Hadiah SILVER (ke 11 s/d ke 18) diharapkan hadir secara online/offline, namun tidak wajib.
 - c. Pemenang HADIAH UTAMA (sepeda motor) WAJIB menunjukkan KTP atau tanda pengenal lain.
5. Jika TIDAK TERPENUHI syarat poin (4a dan 4c) maka HADIAH DINYATAKAN BATAL.

www.diamondinterest.co.id

DOKUMENTASI KEGIATAN

BULAN OKTOBER 2022



UNDANGAN
PELATIHAN MITRA USAHA BARU

SEMUA BISA BISNIS

Diamond Interest
PELUANG USAHA HASIL CEPAT
BISNIS JELAS HASIL PUAS

EASY BUSINESS CLASS HYBRID
MODUL 1 : BUSINESS PLAN & PRODUCT KNOWLEDGE

Senin, 24 Oktober 2022
Jam 14.00 wib s/d selesai

Online zoom

Lokasi OFFLINE :
AYAM PENYET SINDELARAS
Simpang Katepul - Kabanjahe

SCAN ME www.diamondinterest.co.id



**Ikuti....
Seminar Kesehatan
LIVE ON**



**Kamis, 17 November 2022
Pukul : 14.00 s/d 17.00 wib**

Live On

**DOCTOR
LIVE TALKSHOW**

DIABETES MILITUS

PEMBICARA
dr. Zen Djaja
Konsultan Medis DR

PEMBICARA
dr. Imelda Margaretha
Konsultan Medis DR

PRESENTER
Jaffet Haris M.
Senior Support & Training Manager

Zoom Meeting ID: 8922 870072

Facebook

QR Code

SCAN ME

www.diamondinterest.co.id

Bandura :
14.00 - 14.15 wib : Pembukaan
14.15 - 16.30 wib : Seminar
16.30 - 17.00 wib : Q & A
Foto Bersama dan Closing

Hore...!
Sekarang kita Bebas **JALAN-JALAN**

Pastikan Anda Ikut...

DFG
DIAMOND INTEREST
FUN GATHERING
Jakarta & Bandung

**4 Hari
3 Malam**
KHUSUS MEDAN

**Ayo... DIAMOND INTEREST mengajak ANDA
Jalan-Jalan, Senang-Senang, Makan-Makan**

Jakarta ITC Mangga Dua Monas
Bandung
Saung Angklung UJO
Factory Outlet
The Lodge Maribaya
Great Asia Afrika
Hot Spring Ciater
Floating Market
Pusat Oleh-oleh
Alum Alun Bandung
FAVE Hotel Braga

**UNDANGAN TERBATAS
CORE MEETING
HYBRID**

**26-27 NOVEMBER 2022
GREEN HILL VILLAGE
SIBOLANGIT**

PEMBICARA :

- BP. LUAT LONG
- BP. MULLER SIREGAR
- BP. HENRY BINTANG S.
- BP. JAFFET HARIS M.
- BP. A. LUAN SINAGA

Syarat :

1. Member DI4LIFE Serius
2. Tiket Rp 520.000 (Non BV)

Mendapatkan :

- 3 botol GM 2 x 200 Tab + 1 Pcs Coats Milk Soap Atau
- 5 botol Dyna Grow 500 ml atau 1 Derigen Dyna Grow 4 liter

Fasilitas : Makan 4 kali dan Coffee Break + Penginapan 1 malam.

TRANSFORMATION OF LIFE
DI4LIFE
SERIOUS



**JADWAL KEGIATAN NASIONAL
(SEMESTER II - TAHUN 2022)**

TGL	NAMA KEGIATAN	JUDUL / THEMA	WAKTU	TEMPAT	PIC
NOVEMBER 2022					
12-15	PELAKSANAAN DFG BANDUNG				Deni, GCR, Haris, Luat, Hendro, Pakih, Charles
17	DOCTOR TALK SHOW	Waspada...! Si Manis yang bikin Kronis	14.00 – 16.00 wib	Tj. Sari, Cirebon, Bandung	P' Bintang/Muller, Udin, Kntr Bandung (Asep/ VMix, Kntr Jkt)
25	SEMINAR DYNAGROW NASIONAL	Tomat	19.00 – 21.00 wib	Tigarunggu, Simalungun Atas	Jinsono +Luan
26-27	CORE MEETING D4 LIFE HYBRID		Sabtu (11.00-17.00)Hybrid Minggu (9.00-14.00) Hybrid	Villa Green Hill, Medan	Bintang, Luat
DESEMBER 2022					
10	SEMINAR NASIONAL DYNAGROW	Cabai	19.00-21.00 WIB	Simalungun Atas	Jinsono
18	PELAKSANAAN 18 TH ANNIVERSARY HYBRID VAGANZA	Bincang Sehat Seputar Reproduksi Wanita	10.00 – 17.00 WIB	Bandung, Medan, Brastagi, Surabaya, Bali dan Pontianak	All Team & Riza, Bintang, Bu Rani, Deni, GCR, Haris, Luat, Hendro, Rony, Ali, Alfi